

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERANCANGAN PERUMAHAN MASYARAKAT SETARA GOLONGAN III DAN IV
DI KABUPATEN TANAH DATAR”

TEMA PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

OLEH

M.DHIO MIHARSYA

0810015111060

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING

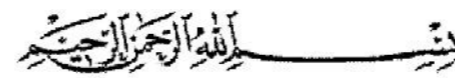
Ir. Elfida Agus, MT

Desy Aryanti, ST, M.A



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,

Penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Berhasilnya penulis dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur, tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, MA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Bapak **Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibuk **Ika Mutia. ST. MSc** selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
4. Ibu **Ir. Elfida Agus, M.T.** selaku Pembimbing Akademis (PA) yang telah memberikan nasehat-nasehat dalam mengambil pilihan mata kuliah.
5. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.** koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah memberikan nasehat dan pengarahan
6. Ibuk **Ir. Elfida Agus, M.T** selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Ibuk **Desy Aryanti, S.T., M.A** selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Semua Dosen **Penguji siding** Studio Akhir Arsitektur yang telah banyak memberi saran dan masukan yang berguna kepada penulis dalam melaksanakan Studio Akhir Arsitektur.
9. Kepada **rekan-rekan yang mengambil Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur**, Yang membantu dan memberi semangat kepada penulis selama penulis mengerjakan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis minta maaf atas segala kekurangan baik dari segi materi maupun segi pembahasannya. Akhir kata penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Agustus 2018

M.Dhio Miharsya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Data Dan Fakta	I-1
1.3. Rumusan Masalah	I-2
1.3.1 Permasalahan Arsitektur	I-2
1.3.2 Permasalahan Non Arsitektur	I-2
1.4. Tujuan Dan Sasaran	I-2
1.5. Metoda Perancangan	I-2
1.5.1 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	I-2
1.5.2 Teknik Analisa Data	I-3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum	II-1
2.1.1 Pengertian Perumahan Dan Permukiman	II-1
2.1.2 Pola Perumahan	II-1
2.1.3 Pemilihan Lokasi Perumahan	II-1
2.2 Tinjauan Teori	II-2
2.2.1 Teori Abraham Marslow	II-2
2.2.2 Teori Doxiadis	II-2
BAB III. DATA DAN ANALISA	
3.1 Data Dan Analisa Tapak Lingkungan	III-1
3.1.1 Kriteria Pemilihan Site	III-1

3.2 Data Objek	III-1
3.2.1 Data Makro	III-1
3.2.2 Data Messo	III-2
3.2.3 Data Mikro	III-2
3.3 Data Dan Analisa Tapak	III-4
3.3.1 Data Lokasi Perancangan	III-4
3.3.2 Batasan Lokasi	III-4
3.3.3 Tautan Lingkungan	III-5
3.3.4 Analisa Kawasan	III-5
3.4 Potensi Site	III-7
3.5 Permasalahan Site	III-7
3.6 Peraturan Mengenai Lokasi	III-7

BAB IV. DESKRIPSI DESAIN

4.1 Analisa Fungsi	IV-1
4.1.1 Analisis Dan Aktifitas Kegiatan	IV-1
4.1.2 Analisis Dan Aktifitas Di Luar Hunian	IV-2
4.1.3 Aktifitas Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	IV-2
4.1.4 Kebutuhan Ruang Dan Hubungan Ruang	IV-4
4.1.5 Layout Besaran Ruang	IV-4
4.1.6 Zoning Mikro	IV-9
4.1.7 Organisasi Ruang	IV-9
4.2 Perhitungan KPR	IV-10

BAB V. PERENCANAAN TAPAK

5.1 Pendekatan Konsep Tapak	V-1
5.1.1 Pendekatan Konsep Makro	V-1
5.1.2 Pendekatan Konsep Messo	V-1
5.1.3 Pendekatan Konsep Mikro	V-1
5.2 Konsep Tapak	V-2
5.2.1 Manusia	V-2

5.2.2 Alam.....	V-3
5.2.3 Masyarakat.....	V-4
5.2.4 Lindungan.....	V-5
5.2.5 Jaringan.....	V-6
5.3EkspresiArsitektur.....	V-7
5.4KonsepBentuk.....	V-7
5.4.1PersegidanSegitiga.....	V-7
5.4.2 BentukLingkungan.....	V-8
5.4.3 Material.....	V-8
5.2.2 Penempatan Furniture.....	V-8
5.5Site Plan.....	V-9

BAB VI. PENUTUP

6.1Kesimpulan.....	VI-1
6.2Saran.....	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1PetaKabupaten Tanah Datar	I-1
Gambar 3.1 Area Site Terpilih	III-1
Gambar 3.2Peta Kabupaten Tanah Datar	III-2
Gambar 3.3Lokasi Site	III-2
Gambar 3.4Area Site Terpilih	III-4
Gambar 3.5BatasanLokasi.....	III-4
Gambar 3.6TautanLingkungan.....	III-5
Gambar 3.7Alam	III-5
Gambar 3.8Vegetasi	III-5
Gambar 3.9Vegetasi	III-5
Gambar 3.10Topografi	III-5
Gambar 3.11Sirkulasi	III-6
Gambar 3.12Drainase	III-6
Gambar 3.13Jaringan.....	III-7
Gambar 4.1 Zoning Mikro.....	IV-9
Gambar 4.1OrganisasiRuang.....	IV-9
Gambar5.1PetaNagariPagaruyung	V-1
Gambar5.2PetaLokasi Site	V-1
Gambar5.3PetaBladLokasi Site.....	V-1
Gambar5.4Lokasi Site	V-2
Gambar5.5Zonasi	V-2
Gambar5.6Zonasi	V-3
Gambar5.7Alam	V-3
Gambar5.8Alam	V-3
Gambar5.9Vegetasi	V-4
Gambar5.10Hunian	V-4
Gambar5.11Lindungan	V-5
Gambar5.12Lindungan	V-6
Gambar5.13Jaringan.....	V-6
Gambar5.14Listrik.....	V-6
Gambar5.15Material.....	V-8
Gambar 5.16KonsepDenahPerletakan Street Furniture.....	V-8
Gambar 5.17Gazebo	V-8
Gambar 5.18Pergola	V-9
Gambar 5.19Taman	V-9
Gambar 5.20Site Plan	V-9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekapitulasi Pangkat Golongan Ruang Kepangkatan PNS Tahun 2015	I-1
Tabel 1.2. Pangkat Golongan Ruang Kepangkatan PNS Tahun 2013	I-2
Tabel 3.1. Luas Rencana Kawasan Permukiman di Kabupaten Tanah Datar	III-3
Tabel 3.2. Rencana Kebutuhan Fasilitas dan Luas Lahan	III-3
Tabel 3.3. Jumlah PNS menurut SKPD, golongan dan jenis kelamin, 2015	III-3
Tabel 3.4. Rencana Kebutuhan Fasilitas dan Luas Lahan	III-4
Tabel 3.5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil	III-6
Tabel 4.1. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Karyawan	IV-1
Tabel 4.2. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Guru	IV-1
Tabel 4.3. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Karyawan	IV-2
Tabel 4.4. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Guru	IV-2
Tabel 4.5. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Karyawan	IV-2
Tabel 4.6. Analisa Dan Aktifitas Kegiatan Keluarga Guru	IV-3
Tabel 4.7. Analisa Kegiatan Tamu	IV-3
Tabel 4.8. Analisa Kegiatan Pada Fasilitas Umum	IV-3
Tabel 4.9. Fasilitas Penunjang Pada Kawasan	IV-4
Tabel 4.10. Kebutuhan Ruang	IV-7
Tabel 4.11. Perhitungan KPR Tipe 36	IV-10
Tabel 4.12. Perhitungan KPR Tipe 45	IV-10
Tabel 5.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil	V-1

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal sebagai “Luhak NanTuo” terletak pada 00o17’ LS – 00o39’LS 100o19’ BT – 100o51’ BT. Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas wilayah 1,336 km² atau 133.600 Ha, Luas permukiman 12.073,00 Ha terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari. Dilihat dari luas wilayah, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanjung Barud dengan luas 43,14 km². Sedangkan kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Lintau Buo Utara, yakni 204,31 km², kemudian diikuti Kecamatan X Koto yang luasnya 152,02 km² dan juga Kecamatan Tanjung Emas yang luasnya 112,05 km² (Sumber : Tanah Datar Dalam Angka 2015).

Ibukota Kabupaten Tanah Datar berada di Batusangkar, uniknya Kota Batusangkar ini berbatasan dengan lima kecamatan, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas, dan Kecamatan Sungai Tarab. Sedangkan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Tanjung Emas atau tepatnya di Nagari Pagaruyung. Dari data Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 di dapatkan jumlah pegawai adalah 7380 orang yang terdiri dari golongan III 2862 orang dan golongan IV 3001 orang (Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar, 2016).

Kabupaten Tanah Datar secara riil belum ada yang dapat dikatakan sebagai kawasan perkotaan. Kawasan yang telah ditetapkan sebagai kawasan perkotaan saat ini masih harus dikembangkan baik dari segi prasarana perkotaan, tata permukiman maupun kelengkapan fasilitas dan utilitasnya. Adapun kawasan perkotaan yang diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan bagi wilayah di sekitarnya adalah sebagai berikut Kota Batusangkar meliputi kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas, Kecamatan Sungai Tarab, Kecamatan Rambatan dan Kecamatan Sungayang, serta ibukota-ibukota kecamatan lainnya yang ditetapkan sebagai PKL dan PPK. Maka, kawasan di Kecamatan Tanjung Ameh Nagari Pagaruyung yang di pilih sebagai daerah untuk pengembangan pembangunan sarana dan prasarana, akan dihadirkan suatu kawasan perumahan yang diperuntukkan untuk karyawan pemerintahan (Bappeda dan RTRW Tanah Datar Tahun 2011-2031 dan Dinas PU Tahun 2011-2031).

Data dan Fakta

1. Data

Ini merupakan petak kawasan Kabupaten Tanah Datar yang memiliki luas wilayah 133.600 Ha, secara geografis berada pada 00° 17” - 00° 39” LS dan 100° 19” - 100° 51” BT.

dengan kondisi topografi bervariasi simulaidaridatar, bergelombang hingga berbukit dengan elevasi ±200 - 1000 m di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Tanah Datar membawahi 14 Kecamatan dan 75 nagari, serta 395 Jorong, serta memiliki sebagian Danau Singkarak. Luas Danau Singkarak yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar adalah seluas 6.420 Ha.



Gambar 1. Peta Kab. Tanah Datar
Sumber: RTRW Kab. Tanah Datar, Tahun 2017)

Batasan Kabupaten yaitu :

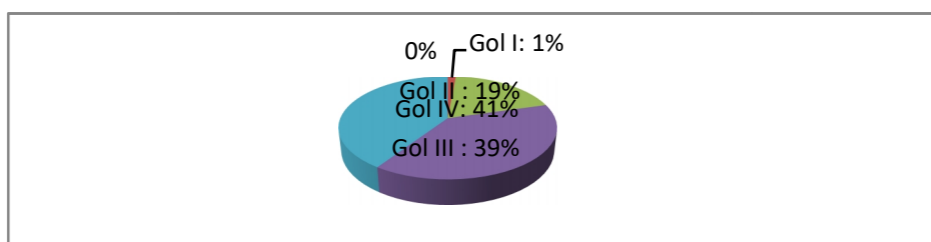
- a) Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan 50 Kota
- b) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Solok
- c) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung.
- d) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman

Data Pegawai Kabupaten Tanah Datar dari segi golongan menurut Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Tanah Datar Tahun 2013 dan Badan Pusat Statistik (BPS) Tanah Datar Tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Pangkat Golongan Ruang
Kepangkatan PNS Tahun 2015

NO	GOLONGAN	A	B	C	D	JUMLAH
1	I	10	40	20	36	106
2	II	133	479	570	229	1411
3	III	578	877	673	734	2862
4	IV	2906	74	20	1	3001
JUMLAH						7380

Sumber: BPS Kab. Tanah Datar, Tahun 2015



Dari hasilpendataan tahun 2016 masihterdapat 2.634 PNS di lingkunganPemerintahProvinsi Sumatera Barat yang belummempunyairumahsendiri. Belumlagi PNS yang tersebar di berbagaidaerah di Sumbar. Ada yang masihmengontrak, bahkanada yang masihinggal di rumahmertua.

SepertidiungkapkanDirekturPelayananpadaPelaksanaSekretariatTetapBapertarumPNS, EdyDharmawan, darijumlah2.634 PNS itu, masing-masingnyadiklasifikasikankegolonganII 1.041 PNS, golongan III 1.377 PNS dangolongan IV sebanyak 110 PNS. Sementarabagi PNS golongan III dan IV yang belummemilikirumahbisajakarenarumahbelumpilihanutamauntukdiadakandenganberbagai pertimbangan. Apalagibagi PNS yang memilikijabatan, rasanyamerekaakansanggup membelirumahdalam bentukcicilan. (Sumber: HarianHaluan, Jumat 1 April 2016).

2. Fakta

Kawasan di NagariPagaruyunginimerupakan kawasan yang akan di kembangkan untuk daerah perumahan, yang mana daerah ini masih banyak lahan kosong untuk di garap.

Tabel 2. RencanaKebutuhanFasilitas dan LuasLahan KabupatenTanah Datar Tahun 2015

No.	Fasilitas	Lahan (Ha)
1.	Perumahan	397.33
2.	Pendidikan	39.49
3.	Kesehatan	32.65
4.	Perdagangan	35.27
5.	Peribadatan	2.94
6.	Perkantoran	136.75
7.	Taman dan OR	246.70
Jumlah (Ha)		891,13

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Non Arsitektural

1. Bagaimana pemecahan masalah bagi pegawai pemerintah golongan menengah kebawah yang belum memiliki rumah yaitu sebanyak golongan III 1.377 PNS dangolongan IV sebanyak 110 PNS?
2. Bagaimana menciptakan suatu perumahan dengan memaksimalkan waktu dan jarak tempuh yang lebih efisien?
3. Strategi apa yang lebih tepat digunakan untuk pemasaran perumahan bagi karyawan pemerintah golongan menengah kebawah?

1.3.2 Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan suatu perumahan dengan berbagai tipe yang dibutuhkan?
2. Bagaimana menentukan konsep perumahan yang efektif dengan fasilitasnya yang sesuai kondisi sosial ekonomi para karyawan?
3. Bagaimana memilih dan menentukan kelayakan lokasi perumahan dengan mempertimbangkan pada aspek teknis?

I.4 Tujuan dan Sasaran

I.4.1 Tujuan

1. Mengetahui kebutuhan rumah yang dibutuhkan untuk karyawan pemerintahan di
2. Mengetahui kelayakan pembangunan perumahan Nagari Pagaruyung ditinjau dari manajemen ekonomi.

I.4.2 Sasaran

1. Ditujukan kepada karyawan pemerintah khususnyagolongan III dan IV

1.5 Metoda Perancangan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan membaca, mengutip, mencatat, dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang berhubungan dengan yang akan dibahas.
- b. Penelitian Lapangan, adalah suatu cara mengumpulkan data primer yaitu dengan wawancara. Wawancara itu dilakukan terhadap:
 1. Dinas Tata ruang Kab. Tanah Datar atau RTRW

2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Dan Penanaman modal Kab. Tanah Datar.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam pelaksanaan pengolahan data yang diperoleh dilakukan dengan cara:

- a. Editing, yaitu data yang telah diperoleh diperiksa apakah data tersebut telah benar dan untuk data yang benar dapat diambil, sedangkan data yang kurang lengkap harus dilengkapi untuk menghindari kesalahan data yang telah dikumpulkan.
- b. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan, dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.
- c. Sistematisasi, yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan pokok-pokok batasan, sehingga memudahkan analisis data.

1.5.2 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan lebih mudah dimengerti. Setelah tahap pengolahan dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang telah diperoleh secara sistematis, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang diwujudkan dengan cara menguraikan dalam bentuk kalimat berdasarkan keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan guna memberi kan tata cara pembangunan perumahan sesuai dengan karakteristik lokasi peruntukan lahan terhadap permasalahan yang diajukan.

Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap aspek-aspek yang dikaji yaitu

1. Analisa Karakteristik Karyawan MBR
2. Analisa Kebutuhan Ruang
3. Analisa Lokasi

Jenis data dibedakan atas data kualitatif dan data kuantitatif yaitu

1. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2011: 7). Data bermuatan kualitatif disebut juga dengan data lunak. Data semacam ini diperoleh melalui penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, atau penilaian kualitatif. Keberadaan data bermuatan kualitatif adalah catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipan, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan.

2. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Keberadaan data bermuatan kuantitatif adalah angka-angka (kuantitas), baik diperoleh dari jumlah suatu penggabungan ataupun pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

1. BAB I

Buku Statistik Daerah KabupatentanahDatar, 2016
BAPPEDA Dan Penanaman Modal danRTRW 2011-2031
BKD Tanah DatarTahun 2015
Tanah Datar Dalam Angka 2009

2. BAB II

Tranghanda, A. (2012). Duh, PenyaluranKreditRumahSubsidiBaruTerserap 15,26%. Indonesia Property Watch.
Undang-Undang Nomor1Tahun 2011
PengertianPerumahanPermukimanmenurutAbrams, 1664 : 7, Yudhohusodo, 1991 : 1, Musthofa, Basri, 2008 : 64, Kuswartojo, 1997 : 21, Niracanti, Galuh Aji, 2001 : 51, Guritno Mangkusoebroto (1993 : 5)
Menteri PekerjaanUmum dan Menteri Negara Perumahan Rakyat, Nomor 648-381 Tahun 1992,739/KPTS/1992 dan 09/KPTS/1992
SaranadanPrasaranaMenurut Emawati (2011), Menurut Jimbro (2010), Budiharjo (1993) dalam Bowo (2006)
PolaPerumahanMenurut De Chiara J (1989) dalam Indrayani (2012),
PemilihanLokasiPerumahanmenurutSynder dan Anthony (1991) dalam Sari (2010)
Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004
Sugiyono. 2006. MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods). Bandung: Alfabeta.
Kwanda, T. (2000). PenerapanKonsepPerencanaandanPolaJalandalamPerencanaanRealestat Di Surabaya. DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR Vol. 28(2), 106–113.
Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri, Menteri PekerjaanUmum dan Menteri Negara Perumahan Rakyat, Nomor 648-381 Tahun 1992,739/KPTS/1992 dan 09/KPTS/1992 tentang Pedoman Pembangunan Perumahan dan Pemukiman dengan Lingkungan Hunian yang Berimbang.
Analisis kebutuhan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah di Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring Palembang, Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil, PengarangSulasman
Evaluasi perumahan masyarakat berpenghasilan rendahstudi kasus : Perumnas Simalingkar, Program Studi Magister Teknik Arsitektur BidangKekhususan Manajemen Pembangunan Kota, Suhadianto, Julaihi Wahid, Dwira N. Aulia
Perencanaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, PengarangAkbar Satio Putra dan Asnawi Manaf.

3. BAB III

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H tentang Hak Asasi Manusia (HAM), Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011, , Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007, Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 14/PERMEN/M/2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2009

Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977.